

## **PELAYANAN KESEHATAN BAGI BALITA DI POSYANDU CEMPAKA 2 KELURAHAN BERBAS TENGAH KECAMATAN BONTANG SELATAN KOTA BONTANG**

**Aulia Arsy Syamsi<sup>1</sup>**

### **Abstrak**

*Aulia Arsy Syamsi, “Pelayanan Kesehatan bagi Balita di Posyandu Cempaka 2 Kelurahan Berbas Tengah, Kecamatan Bontang Selatan, Kota Bontang”. Di bawah bimbingan Ibu Dr. Fajar Apriani, S.Sos, M.Si sebagai pembimbing I dan Bapak Drs. H. Hamdan, M.Si, sebagai pembimbing II.*

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelayanan kesehatan bagi Balita di Posyandu Cempaka 2 Kelurahan Berbas Tengah Kecamatan Bontang Selatan Kota Bontang dengan indikator: Bentuk pelayanan kesehatan yang terdapat pada Posyandu terdiri dari penimbangan berat badan, pemberian vitamin, penyuluhan kesehatan, penentuan status pertumbuhan, imunisasi, gizi dan pencegahan dan penanggulangan diare serta faktor-faktor yang mempengaruhi pelayanan kesehatan pada Posyandu Cempaka 2.*

*Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian yaitu data primer dan data sekunder, dimana data primer didapat dari key informan yaitu petugas Puskesmas dan Ketua Kader Posyandu yang dipilih melalui teknik purposive sampling, dan informan yaitu Kader Posyandu dan ibu Balita menggunakan teknik snowball sampling. Kemudian data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen, laporan Posyandu, serta internet. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model interaktif yang terdiri dari tahap pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.*

*Kesimpulan dari penelitian ini bahwa pelayanan kesehatan bagi balita di Posyandu Cempaka 2 Kelurahan Berbas Tengah Kecamatan Bontang Selatan belum berjalan maksimal sebagaimana mestinya hal ini terlihat dari beberapa Kader Posyandu yang belum menerima pembinaan secara maksimal, masih rendahnya disiplin kerja Kader Posyandu Cempaka 2, keterlambatan pencairan gaji Kader dari pemerintah, lokasi tidak tetap Posyandu Cempaka 2 yang menyebabkan ketidaknyamanan pemberian pelayanan kesehatan serta masih kurangnya kesadaran ibu Balita untuk rutin mengikuti pelaksanaan pelayanan kesehatan di Posyandu Cempaka 2.*

***Kata Kunci : Pelayanan Kesehatan, Posyandu***

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program S1 Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email : aulia.syamsi@gmail.com

## **PENDAHULUAN**

### ***Latar Belakang***

Kesehatan merupakan hak asasi setiap manusia, Salah satu upaya untuk mewujudkan tujuan bangsa Indonesia menciptakan generasi-generasi yang cerdas adalah dengan memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik, karena kesehatan pun menjadi tolak ukur maju atau tidaknya suatu negara. Sulaeman (2012 : 01) menyatakan bahwa untuk mencapai tujuan pembangunan nasional, perlu dilakukan upaya peningkatan kualitas penduduk sebagai sumber daya manusia dilihat dari berbagai aspek yang salah satunya aspek kesehatan.

Salah satu bentuk pelayanan kesehatan yang diberikan oleh pemerintah antara lain perluasan jangkauan imunisasi, pemberian vitamin A, ASI eksklusif, penanggulangan diare, Gizi, dan pengobatan yang tepat terhadap penyakit umum, dan menjangkau pelayanan kesehatan secara langsung bersentuhan dengan masyarakat di level bawah melalui Posyandu.

Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) adalah salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi. Sebagai salah satu tempat pelayanan kesehatan masyarakat yang langsung bersentuhan dengan masyarakat di level bawah, terdapat beberapa kegiatan pelayanan kesehatan di Posyandu diantaranya 5 program prioritas Posyandu; Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Keluarga Berencana (KB), Imunisasi, Gizi, Penanggulangan Diare.

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan dalam Pelayanan Kesehatan bagi Balita di Posyandu Cempaka 2 Kelurahan Berbas Tengah Kecamatan Bontang Selatan Kota Bontang, di peroleh beberapa permasalahan yaitu; masih kurangnya kedisiplinan kader Posyandu dalam kegiatan Posyandu dibuktikan masih adanya kader Posyandu yang datang terlambat, belum adanya lokasi tetap Posyandu yang berdampak ketidaknyamanan pelaksanaan pelayanan kesehatan bagi Balita, masih ada kader yang tidak menjalankan pelaksanaan kegiatan pemantauan status pertumbuhan Balita yang seharusnya, masih kurangnya pembinaan kader Posyandu, dan partisipasi ibu-ibu dari Balita yang masih belum mencapai sasaran Posyandu. Oleh karena itu penulis bermaksud melakukan penelitian untuk mengetahui “Pelayanan Kesehatan bagi Balita di Posyandu Cempaka 2 Kelurahan Berbas Tengah Kecamatan Bontang Selatan Kota Bontang”.

### ***Rumusan Masalah***

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka masalah yang dihadapi dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelayanan kesehatan bagi Balita di Posyandu Cempaka 2 Kelurahan Berbas Tengah, Kecamatan Bontang Selatan, Kota Bontang?

2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelayanan kesehatan bagi Balita di Posyandu Cempaka 2 Kelurahan Berbas Tengah, Kecamatan Bontang Selatan, Kota Bontang.

#### ***Tujuan Penelitian***

Dalam setiap penelitian pasti memiliki tujuan penelitian yang ingin dicapai untuk memecahkan suatu masalah yang ada. Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pelayanan kesehatan bagi Balita di Posyandu Cempaka 2 Kelurahan Berbas Tengah, Kecamatan Bontang Selatan, Kota Bontang.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelayanan kesehatan bagi Balita di Posyandu Cempaka 2 Kelurahan Berbas Tengah, Kecamatan Bontang Selatan, Kota Bontang.

#### ***Manfaat Penelitian***

Manfaat penelitian merupakan dampak tercapainya tujuan penelitian dan dari rumusan masalah yang dapat terjawab secara akurat, manfaat penelitian ini dikategorikan menjadi dua yaitu secara teoritis dan secara praktis.

1. Secara Praktis
  - a. Manfaat bagi masyarakat Kelurahan Berbas Tengah yang berpartisipasi dalam kegiatan di Posyandu Cempaka 2 agar dapat mengetahui pelayanan kesehatan di Posyandu dan pentingnya partisipasi masyarakat di dalamnya.
  - b. Manfaat bagi Posyandu Cempaka 2 sebagai bahan untuk evaluasi demi meningkatkan pelayanan kesehatan bagi Balita serta dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelayanan kesehatan di Posyandu.
  - c. Manfaat bagi penulis ialah untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan tingkat akhir untuk memperoleh gelar sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Politik.
2. Secara Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi studi Ilmu Administrasi Negara, khususnya mengenai pelayanan publik bidang kesehatan.
  - b. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah.

#### ***TINJAUAN PUSTAKA***

##### ***Teori dan Konsep***

##### ***Pelayanan Publik***

Pelayanan publik adalah pelayanan yang diberikan oleh pemerintah sebagai penyelenggara negara terhadap masyarakatnya guna memenuhi kebutuhan masyarakat itu sendiri dan memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ridwan dan Sudrajat (dalam Dewa 2011:98).

##### ***Pelayanan Kesehatan***

Pelayanan kesehatan ialah setiap upaya yang diselenggarakan secara sendiri atau secara bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perseorangan, keluarga, kelompok dan atau pun masyarakat. Levey dan Loomba (dalam Azwar 1996 : 35)

### ***Posyandu***

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi Depkes RI (dalam Buku Saku Posyandu, 2012 : 1-2).

### ***Definisi Konsepsional***

Berdasarkan teori-teori yang ada, maka definisi konsepsional dari penulisan ini adalah: Pelayanan kesehatan bagi balita di Posyandu adalah pemberian jasa kesehatan yang diselenggarakan oleh instansi pemerintah pada level yang paling bawah, di daerah guna memenuhi kebutuhan, kepentingan kesehatan balita, dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelayanan kesehatan bagi balita.

## **METODE PENELITIAN**

### ***Jenis Penelitian***

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Deskriptif Kualitatif, yaitu sebuah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap sebuah fakta empiris secara obyektif ilmiah dengan berlandaskan pada logika keilmuan, prosedur dan didukung oleh metodologi dan teoritis yang kuat sesuai disiplin keilmuan yang ditekuni (Mukhtar, 2013:29)

### ***Fokus Penelitian***

Dalam penelitian ini penulis menggunakan fokus sebagai berikut :

1. Bentuk-bentuk pelayanan kesehatan bagi balita di Posyandu :
  - a. Penimbangan berat badan
  - b. Pemberian vitamin
  - c. Penyuluhan kesehatan
  - d. Penentuan status pertumbuhan Balita
  - e. Imunisasi
  - f. Gizi
  - g. Pencegahan dan penanggulangan Diare
2. Faktor yang mempengaruhi dalam pelayanan kesehatan bagi balita di Posyandu

### ***Sumber Data dan Jenis Data***

Ada dua sumber pengumpulan data yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data dilakukan secara *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Adapun yang menjadi informan inti (*key informan*) adalah Petugas Kesehatan dari

Puskesmas Bontang Selatan II, Ketua Kader Posyandu Cempaka 2, dan yang menjadi *informan* lain yaitu Kader Posyandu Cempaka 2 dan Ibu Balita yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan di Posyandu Cempaka 2

#### ***Teknik Pengumpulan Data***

Pada penelitian ini penulis milih teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan triangulasi (gabungan keempathnya).

#### ***Teknik Analisis Data***

Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian Analisis Data Model Interaktif oleh Matthew B. Milles, A. Michael Huberman dan Johnny Saldana. Sebagaimana di katakan bahwa di dalam analisis data kualitatif terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Aktivitas dalam analisis data yaitu: *Data Collection*, *Data Condensation*, *Data Display*, dan *Conclusion Drawing/Verifications* yang dapat digambarkan pada gambar 3.1 (Matthew B. Milles, A. Michael Huberman dan Johnny Saldana, 2014:31-33)

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### ***Gambaran Umum Posyandu Cempaka 2***

Posyandu Cempaka 2 termasuk dalam wilayah kerja Puskesmas Bontang Selatan 2 yaitu di Kelurahan Berbas Tengah, Kecamatan Bontang Selatan, Kota Bontang yang didirikan pada tahun 2010 yang merupakan pecahan bagian dari Posyandu Cempaka dikarenakan lokasi cakupan Posyandu Cempaka yang terlalu luas, dan dari hasil rembukan anggota Posyandu dan persetujuan dari pihak kelurahan yang menaungi Posyandu Cempaka yaitu Kelurahan Berbas Tengah, maka dari itu Posyandu Cempaka dibagi menjadi dua bagian yaitu Posyandu Cempaka 1 dan Posyandu Cempaka 2. Sampai saat ini Posyandu Cempaka 2 belum memiliki lokasi tetap, lokasi sementara Posyandu Cempaka 2 ini berlokasi di Jl. Veteran Gg. Intan 3 RT.29 Nomor 34 Kelurahan Berbas Tengah, Kecamatan Bontang Selatan, dan pelaksanaan kegiatan Posyandu menggunakan halaman parkir dari lokasi tersebut yang merupakan rumah Ibu Ketua Kader Posyandu. Posyandu Cempaka 2 diketuai oleh Ibu Sri Mulyani sejak tahun 2011. Posyandu Cempaka 2 ini berada di bawah naungan Kelurahan Berbas Tengah dan Puskesmas Bontang Selatan 2

#### ***Bentuk pelayanan kesehatan bagi Balita di Posyandu.***

Bentuk pelayanan kesehatan di Posyandu adalah penimbangan berat badan Balita dan Baduta, pemantauan tumbuh kembang Balita atau penentuan status pertumbuhan Balita/Baduta, penyuluhan kesehatan, gizi, imunisasi, pencegahan dan penanggulangan diare. Secara spesifik penulis akan memaparkan satu persatu hasil dari penelitian penulis mengenai pelayanan kesehatan yang ada di Posyandu berdasarkan informasi dan data yang penulis peroleh dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan sebagai berikut :

##### ***1. Penimbangan berat badan Balita.***

Salah satu bentuk pelayanan kesehatan yang paling mendasar yaitu dengan melakukan penimbangan berat badan. Dalam melakukan pelayanan kesehatan penimbangan berat badan di Posyandu Cempaka 2 memiliki beberapa prosedur yaitu :

1. Ibu Balita yang datang melakukan pendaftaran di meja pendaftaran dan menyerahkan buku KIA.
2. Setelah itu dilakukan penimbangan berat badan pada timbangan duduk ataupun berdiri.
3. Kemudian dilakukan pencatatan pada KMS yang terdapat dalam buku KIA.

Berdasarkan Buku Panduan Kader Posyandu merupakan pemantauan berat badan Balita hasil dari penimbangan Balita diterjemahkan ke dalam KMS atau Buku KIA yang menghasilkan status pertumbuhan Balita (Naik/Tidak Naik). Pentingnya bagi orangtua Balita untuk selalu mengikuti kegiatan penimbangan berat badan dan melihat hasil dari pemantauan berat badan Balita dimana hasil dari pemantauan tersebut dapat menjadi acuan bagi para orangtua agar dapat mengetahui berat badan Balitanya yang ideal setiap bulannya. Apabila ada Balita yang berat badannya tidak sesuai dengan target setiap bulannya dapat segera ditindak lanjuti oleh petugas Posyandu.

Untuk pelaksanaan pelayanan kesehatan penimbangan berat badan di Posyandu Cempaka 2 sudah cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari pelaksanaan penimbangan berat badan yang dilakukan oleh kader Posyandu sudah berjalan dengan baik dan tidak mengalami kendala yang berarti dengan terus memberikan solusi atau penyuluhan kesehatan lanjutan agar ke depannya Balita atau Baduta tersebut berat badannya sesuai dengan target kenaikan berat badan setiap bulannya.

## **2. Pemberian Vitamin.**

Pemberian vitamin pada Balita yaitu kapsul vitamin A yang dilaksanakan setiap bulan Februari dan Agustus, vitamin A itu sendiri ada dua jenis yaitu yang berwarna merah dan biru, dimana kapsul vitamin A yang berwarna biru untuk anak yang berusia 6-11 bulan sementara yang merah untuk anak yang berusia 12-59 bulan. Pentingnya pemberian kapsul vitamin A bagi Balita dapat meningkatkan daya tahan tubuh Balita terhadap serangan penyakit dan mencegah penyakit mata yang disebut *Xerophthalmia* yang apabila tidak ditangani dapat mengakibatkan kebutaan. Pada Posyandu Cempaka 2 pelayanan kesehatan pemberian vitamin A bagi Balita sudah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah ada dan pengarahan dari petugas Puskesmas. Meskipun kendala terjadi pada kesadaran akan ibu-ibu Balita yang tidak datang pelayanan kesehatan terus dilakukan sesuai arahan dari Puskesmas yaitu dengan melakukan *sweeping*.

## **3. Penentuan Status Pertumbuhan.**

Penentuan status pertumbuhan atau kegiatan memantau pertumbuhan Balita dapat dipantau melihat dari hasil penimbangan berat badan, mengukur lingkaran kepala, dan mengukur tinggi badan setiap bulannya. Hasil penimbangan serta pengukuran tersebut kemudian diterjemahkan ke dalam Kartu Menuju Sehat (KMS) yang terdapat pada buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yang menghasilkan status pertumbuhan balita (Naik/Tidak Naik). Pentingnya pelaksanaan penentuan status pertumbuhan balita selain dapat mengetahui pertumbuhan Balita setiap bulannya, apabila dari hasil penentuan status pertumbuhannya terdapat Balita yang mengalami gangguan pertumbuhan orangtua Balita mendapatkan penyuluhan atau arahan dari petugas Posyandu.

#### **4. *Penyuluhan Kesehatan.***

Di Posyandu, penyuluhan yang diberikan biasanya berkaitan dengan kesehatan ibu dan anak. Penyuluhan kesehatan bermanfaat agar para orangtua mendapatkan pengetahuan mengenai pemberian ASI dan MP-ASI yang seharusnya, mengenai imunisasi dasar lengkap, mengenai pemberian vitamin A, bahaya diare bagi Balita, bahaya infeksi saluran pernapasan akut, mengetahui merawat gigi dan mulut yang benar, serta lebih memahami gejala demam pada Balita dapat sebagai salah satu tanda awal penyakit malaria, campak, atau demam berdarah. Penyuluhan kesehatan yang ada pada Posyandu Cempaka 2 dilaksanakan oleh petugas kesehatan dan kader Posyandu dengan memperhatikan umur dan hasil penimbangan anak setiap bulannya, jika dirasa perlu melakukan penyuluhan maka petugas maupun kader segera memberi penyuluhan pada ibu balita sesuai hasil penimbangan dan kondisi anak Balita dan materi dari penyuluhan pun mudah dipahami bagi ibu Balitanya.

#### **5. *Imunisasi.***

#### **6. *Gizi.***

#### **7. *Pencegahan dan Penanggulangan Diare.***

#### ***Faktor yang Mempengaruhi Pelayanan Kesehatan bagi Balita di Posyandu Cempaka 2 Kelurahan Berbas Tengah, Kecamatan Bontang Selatan, Kota Bontang.***

Adapun yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi pelayanan kesehatan bagi balita di Posyandu Cempaka 2 berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis sebagai berikut :

#### **1. *Faktor kesadaran kader yang memberikan pelayanan***

Kesadaran untuk belajar lebih banyak mengenai pelaksanaan pelayanan kesehatan yang seharusnya berdasarkan arahan dari Puskesmas Bontang Selatan 2 dan Kelurahan Berbas Tengah.

#### **2. *Faktor kesadaran ibu Balita akan pentingnya mengetahui perkembangan tumbuh kembang anak.***

Kesadaran antar kader dan ibu Balita menunjang tercapainya tujuan pelaksanaan pelayanan kesehatan di Posyandu. Dimana kesadaran dari ibu Balita yang tidak rutin melaksanakan kegiatan penimbangan serta ada yang tidak mau mengikuti kegiatan imunisasi.

### **3. *Faktor aturan Posyandu kepada kader Posyandu mengenai kedisiplinan kader.***

Faktor aturan juga mempengaruhi pelayanan kesehatan pada Posyandu Cempaka 2 dimana ada beberapa kader yang tidak disiplin datang ke Posyandu dimana yang seharusnya kegiatan posyandu dimulai pukul 08.00 ada beberapa kader yang datang jam 09.00, hal tersebut dapat menjadi kendala dikarenakan pada pukul 08.00 sudah ada ibu Balita yang datang dan yang ada pada Posyandu hanya ketua kader Posyandu saja, terkadang kader lainnya menjadi kewalahan.

### **4. *Faktor kemampuan kader Posyandu dalam pencatatan laporan serta tugas Posyandu.***

Faktor kemampuan dari kader Posyandu dapat mempengaruhi jalannya pelaksanaan pelayanan kesehatan yang ada pada Posyandu, kemampuan kader berbeda-beda dalam mencatat laporan atau menjalankan kegiatan Posyandu. Ada beberapa kader Posyandu yang belum paham mengenai pencatatan laporan Posyandu sehingga pencatatan laporan hanya dilakukan oleh kader-kader yang bisa saja.

### **5. *Faktor pendapatan kader Posyandu.***

Pendapatan dari kader Posyandu juga mempengaruhi, gaji yang diberikan kepada kader Posyandu terkadang mengalami keterlambatan sehingga beberapa kader ada yang kurang termotivasi untuk melaksanakan pelayanan kesehatan di Posyandu yang seharusnya.

### **6. *Faktor sarana dan pra-sarana Posyandu.***

Untuk fasilitas seperti pendukung pelayanan kesehatan sudah cukup lengkap seperti yang penulis paparkan sebelumnya. Akan tetapi untuk lokasi dari Posyandu belum terpenuhi berdasarkan hasil wawancara yang penulis paparkan sebelumnya hal tersebut dapat menyebabkan ketidaknyamanan petugas Posyandu maupun masyarakatnya.

## **PENUTUP**

### ***Kesimpulan***

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan ada beberapa kesimpulan yang penulis peroleh, yaitu :

1. Pelaksanaan pelayanan kesehatan bagi Balita di Posyandu Cempaka 2 yang diberikan petugas Posyandu sudah cukup baik, ramah dilihat dari respon ibu Balita yang merasa puas dan ramah akan pelayanan yang diberikan petugas Posyandu, untuk pelayanan penimbangan berat badan dan imunisasi bagi Balita sudah berjalan dengan baik, untuk pelayanan pemberian vitamin jika ada ibu balita yang tidak datang pada saat



pemberian vitamin A kader melakukan *sweeping* untuk memberikan vitamin A, untuk pelayanan kesehatan gizi sudah berjalan sesuai kemampuan petugas Posyandu, untuk pelayanan penentuan status pertumbuhan Balita ada beberapa kader yang belum melaksanakan pelayanan yang seharusnya sesuai arahan Puskesmas, untuk pelayanan pencegahan dan penanggulangan diare sudah berjalan sesuai dengan kemampuan petugas Posyandu jika ada yang mengalami Diare petugas Posyandu menyarankan untuk segera dirujuk ke Puskesmas/RSUD.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelayanan kesehatan bagi balita di Posyandu Cempaka 2 yaitu faktor kesadaran kader beberapa diantaranya masih belum melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai arahan dari Puskesmas, faktor kesadaran ibu Balita akan pentingnya mengetahui perkembangan tumbuh kembang anak, faktor aturan Posyandu kepada kader Posyandu, faktor kemampuan kader dalam pencatatan laporan serta tugas Posyandu, faktor pendapatan para kader yang terkadang pencairannya lama, dan faktor prasarana yaitu lokasi dari posyandu itu sendiri yang menyebabkan ketidaknyamanan pelaksanaan.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis mengajukan beberapa saran yang dapat menjadi masukan dan pertimbangan. Adapun saran-saran tersebut antara lain :

1. Sebaiknya Dinas Kesehatan Kota Bontang perlu memperhatikan lagi mengenai keterlambatan pembayaran gaji kader Posyandu.
2. Sebaiknya pihak Puskesmas Bontang Selatan 2 maupun Kelurahan Berbas Tengah lebih memperhatikan mengenai kelengkapan sarana dan prasarana bagi Posyandu Cempaka 2 yang belum lengkap dan yang seharusnya disediakan oleh pihak Puskesmas Bontang Selatan 2 maupun Kelurahan Berbas Tengah seperti timbangan daci yang belum tersedia dan seharusnya mencarikan lokasi dari Posyandu Cempaka 2 seperti Pos Kamling atau Lapangan disekitar wilayah kerja Posyandu Cempaka 2.
3. Sebaiknya pihak Kelurahan Berbas Tengah memberikan *Reward* (penghargaan) kepada kader Posyandu sebagai bentuk motivasi agar terus memberikan pelayanan kesehatan terbaik.
4. Sebaiknya perlu ada pembinaan secara rutin kepada kader-kader Posyandu Cempaka 2 serta motivasi agar kader-kader Posyandu Cempaka 2 yang masih baru dapat memahami lebih mendalam mengenai pelaksanaan pelayanan kesehatan yang seharusnya.
5. Sebaiknya ketua kader Posyandu Cempaka 2 hendaknya memberikan kriteria dalam penerimaan kader Posyandu seperti : Berminat pada pelaksanaan pelayanan kesehatan di Posyandu, status calon kader (diutamakan muda-mudi), dan sebelum penerimaan kader Posyandu

- sebaiknya perlu diberikan pengetahuan mengenai pelaksanaan pelayanan kesehatan yang terdapat di Posyandu Cempaka 2.
6. Sebaiknya Ketua Kader Posyandu Cempaka 2 perlu memberikan pengarahan mengenai kerjasama antar kader dan tugas-tugas Posyandu kepada kader yang belum memahami mengenai pencatatan maupun pelaksanaan kegiatan posyandu.
  7. Sebaiknya Ketua Kader Posyandu Cempaka 2 bersikap tegas terhadap kader-kader yang tidak disiplin untuk datang ke Posyandu Cempaka 2.

### **Daftar Pustaka**

- Azwar, Azrul. 1995. *Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Dewa, Muh. Jufri. 2011. *Hukum Administrasi Negara dalam Perspektif Pelayanan Publik*. Kendari: Unhalu Press.
- Milles, Mathew B., Michael Huberman, dan Johnny Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis-Third Editon*. London: Sage Publication Ltd.
- Muktar 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta Selatan: Gaung Persada Press Group.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: ALFABETA.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sulaeman, Endang Sutisna. 2012. *Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

### **Dokumen-dokumen**

- Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2011. *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2012. *Buku Saku Posyandu*. Jakarta.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2013. *Buku Panduan Kader Posyandu Menuju Keluarga Sadar Gizi*. Jakarta.